

**KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT MEMBERIKAN BANTUAN LUAR NEGERI  
“FEED THE FUTURE” KEPADA NEGARA SENEGAL TAHUN 2010-2015**

OLEH

Fadel Muhammad

[spantibel31@gmail.com](mailto:spantibel31@gmail.com)

Pembimbing : Dr. M. Saeri, M.Hum

Bibliography : 17 Jurnal, 29 Buku, 30 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru 28293  
Telp. (0761) 63277, 23430

*Abstract*

*A nation was formed with the ultimate aim of prospering the people who were part of the country. But foreign aid is a really strange phenomenon. A country consciously provide its resources to improve the living conditions of people from other countries. Moral cause as the leader of countries in the world is the reason often announced every time the foreign assistance is given. In fact, the often said foreign aid based on morality provide a form of reciprocity afterwards, such as political support, military base licensing, market expansion, and so on. An overseas aid program will go through a long process determined by the donor country (giver) such as which country will get it, how much the value of the foreign assistance is given, how long is the aid-giving periods, and how to give it, in bilateral or multilateral. So is the case with the food aid program “Feed the Future” given by the United States to the country of Senegal in 2010-2015. Although on the surface, United States aid appears to have a goal to solve Senegal’s food problems, but the United States has another big goal behind it. Resonance with the theory expressed by Lancaster that one of the goals of providing foreign aid is as a diplomatic means in achieving interests in other countries, it is certain that the United States will benefit from Senegal. Judging from the time of the provision of foreign aid which coincided with the issuance of the United States strategy in combating terrorism, it was certain that foreign aid would reciprocate in the form of Senegal’s support for the national interests of the United States to combat violent groups in the West African region.*

*Keywords: Foreign aid, National interests, Violent groups in West Africa, Food scarcity.*

**PENDAHULUAN**

Senegal merupakan negara di Afrika Barat yang mengalami masalah

dalam memenuhi kebutuhan pangan. Masalah pangan Senegal disebabkan oleh gagal panen dan harga pangan yang fluktuatif. Masalah pangan yang dialami warga Senegal mengakibatkan pendapatan warganya harus dialokasikan sampai 50% hanya untuk membeli bahan pangan impor (beras impor).<sup>1</sup> Senegal telah lama mengalami masalah pangan tersebut. Masalah pangan tersebut berdasarkan sejarahnya disebabkan oleh kebijakan pemerintahan kolonial Perancis untuk menjadikan Senegal negara penghasil kacang untuk di ekspor ke negara2 Eropa. Sejumlah negara telah memberikan bantuan luar negeri untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Senegal. Amerika Serikat merupakan salah satu negara itu.<sup>2</sup>

Amerika Serikat memberikan bantuan luar negeri nya kepada Senegal secara berkelanjutan dalam bentuk pengiriman pangan dengan nilai rata-rata 3 juta dollar dari tahun 1999-2005.<sup>3</sup> Pada tahun 2006 terjadi peningkatan bantuan pangan yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Senegal. Peningkatan bantuan pangan tersebut ditandai dengan peningkatan yang mencapai nilai 10 juta dollar.

Amerika Serikat meningkatkan nilai bantuan pangan kepada Senegal bertepatan setelah peluncuran sebuah rencana strategis anti-terornya.<sup>4</sup> Keadaan tersebut menunjukkan Amerika Serikat baru meningkatkan nilai bantuan

pangannya kepada Senegal setelah mengeluarkan strategi anti terorisme. Peningkatan bantuan luar negeri memiliki hubungan dengan strategi anti-teror, bukan karena tujuan utamanya menyelesaikan permasalahan Senegal.

Pada tahun 2010 Amerika Serikat kembali meluncurkan sebuah program bantuan pangan yang lebih terperinci untuk menyelesaikan masalah pangan yang dihadapi oleh negara-negara di dunia dengan nama “*feed the future*”, dan Senegal kembali mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki masalah yang dihadapinya dengan terpilih sebagai negara penerima.<sup>5</sup>

Laporan pemerintah Amerika Serikat menunjukkan dana bantuan luar negeri yang diberikan kepada Senegal juga meningkat setelah di keluarkannya strategi anti teror tersebut. Bantuan luar negeri yang diberikan Amerika Serikat pada tahun 2001-2006 belum pernah mencapai nilai 50 juta dollar, namun pada tahun 2008 terjadi peningkatan menjadi 51 juta dollar, dan dana bantuan Amerika Serikat kepada Senegal pada tahun 2012 mencapai nilai 141 juta dollar.<sup>6</sup>

Bantuan luar negeri lain yang diberikan oleh Amerika Serikat berupa program bantuan dengan nama “*Millenium Challenge Corporation*” (MCC). Bantuan MCC diberikan bertahap pada tahun 2010 dengan jangka waktu selama 5 tahun dengan total dana bantuan sebesar 540 juta

---

<sup>1</sup> SCN, 2010, *Food and Nutrition Security in West-Africa: Opportunities and Challenges*, hlm 2.

<sup>2</sup> USAID, 2011, *Senegal: FY 2011-2015 Multi-Year Strategy*, hlm 5.

<sup>3</sup> USAID, USDA, 2014, *US. International Food Assistance Report FY 1999-2014*.

<sup>4</sup> *National Strategy for Combating Terrorism: Today's Realities in the War on Terror*, diakses dari [https://2001-](https://2001-2009.state.gov/s/ct/rls/wh/71803.htm)

[2009.state.gov/s/ct/rls/wh/71803.htm](https://2001-2009.state.gov/s/ct/rls/wh/71803.htm), pada tanggal 22 Februari 2017.

<sup>5</sup> *Feed the Future Initiative*, diakses dalam situs website

[https://en.wikipedia.org/wiki/Feed\\_the\\_Future\\_Initiative](https://en.wikipedia.org/wiki/Feed_the_Future_Initiative), pada 7 Maret 2016.

<sup>6</sup> Alexis Arieff, 2013, *Senegal: Background and U.S. Relation*, 2013, Congressional Research Service.

dollar.<sup>7</sup> Bantuan itu diberikan untuk proyek rehabilitasi jalan dan pengelolaan irigasi.

Pemberian bantuan luar negeri oleh Amerika Serikat kepada Senegal menarik perhatian karena Senegal telah lama mengalami permasalahan pangan, namun baru beberapa tahun belakangan ini Amerika Serikat mengintensifkan pemberian bantuan luar negerinya. Senegal juga merupakan salah satu negara di Afrika Barat dengan pemerintahan stabil.<sup>8</sup>

Bantuan luar negeri merupakan salah satu instrumen politik luar negeri. Peningkatkan pemberian bantuan luar negeri oleh Amerika Serikat menunjukkan sebuah implikasi bahwa ada kepentingan yang ingin dicapai oleh Amerika Serikat dari Senegal.

Dilihat dari keadaan kawasan Afrika Barat, kemunculan kelompok kekerasan anti barat seperti *Al-Qaeda in the Islamic Maghreb* dan Boko Haram merupakan satu-satunya kemungkinan yang di khawatirkan oleh Amerika Serikat.<sup>9</sup> Oleh karena itu, hal yang ingin dicapai Amerika Serikat pasti memiliki keterkaitan dengan ancaman yang di hasilkan oleh keberadaan kelompok kekerasan tersebut.

## KERANGKA TEORI

Mohtar Mas' oed menyatakan bahwa dalam menggunakan tingkat analisa negara bangsa, semua pembuat keputusan dimanapun berada pada dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang sama.<sup>10</sup> Tingkat analisa negara

bangsa, merupakan tingkat analisa yang sesuai dipergunakan dengan pendekatan realisme.

### Pendekatan Realisme

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif realisme, yang tidak bisa dilepaskan dari konsep *power*, dan untuk membentuk kekuatan salah satunya dengan memberi bantuan luar negeri yang dapat digunakan sebagai alat *bargaining power* dengan tujuan akhir mendukung kepentingan nasionalnya.

### Konsep Kepentingan Nasional

Penulis menggunakan analisa berdasarkan konsep kepentingan nasional yang dikemukakan oleh Donald E Nuechterlin yang mengemukakan kepentingan sebagai kebutuhan yang dirasakan oleh suatu Negara dalam hubungannya dengan Negara lain yang merupakan lingkungan eksternalnya.<sup>11</sup> Kepentingan nasional terbagi kedalam dua buah kelompok, yaitu kepentingan yang selalu berubah-ubah berdasarkan keadaan dunia dan kepentingan yang telah ditetapkan sejak lama.

### Teori Bantuan luar negeri

Bantuan luar negeri merupakan instrumen kebijakan yang digunakan dalam hubungan luar negeri. Bantuan luar negeri dapat difungsikan sebagai instrumen yang digunakan oleh negara donor untuk mencapai kepentingannya diluar konteks bantuan yang diberikan, meskipun bantuan itu dapat berbentuk bantuan sosial

<sup>7</sup> *MCC Senegal*, diakses dalam situs website [http://dakar.usembassy.gov/about\\_the\\_embassy/offices/departments/mcc-senegal.html](http://dakar.usembassy.gov/about_the_embassy/offices/departments/mcc-senegal.html), pada 5 April 2017.

<sup>8</sup> *Senegal: The Linchpin of Security in West Africa*, diakses dalam situs website <http://nationalinterest.org/feature/senegal-the-linchpin-security-west-africa-15485>, pada 26 Februari 2017.

<sup>9</sup> *Boko Haram: A Growing Threat in West Africa*, diakses dari <https://www.voanews.com/a/boko-haram-a-bloody-insurgency-is-a-growing-threat/3012005.html>, pada 23 Maret 2018.

<sup>10</sup> Mohtar Mas' oed, 1990, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, LP3S, Jakarta.

<sup>11</sup> Donald Nuechterlin, 1979, *National Interest A New Approach*, Orbis, hlm 57.

kemanusiaan.<sup>12</sup> Bentuk bantuan luar negeri yang memiliki motivasi tertentu dibalikinya, dalam penelitian Sara Lengauer.<sup>13</sup> Menurut Lancaster,<sup>14</sup> pemberian bantuan luar negeri memiliki fungsi lain selain memberi keuntungan bagi negara penerima, seperti: tanda persetujuan diplomatik, menambah kekuatan dan pengaruh di negara penerima, memperluas pengaruh budaya, sebagai penghargaan kepada negara lain karena berperilaku sesuai dengan kehendak negara donor, dan sebagai usaha untuk mendapatkan akses perekonomian di negara penerima. Lancaster membagi empat tujuan utama diberikannya bantuan luar negeri, berupa tujuan diplomatik, tujuan pengembangan, tujuan kemanusiaan, tujuan komersial.<sup>15</sup>

### Hipotesa

Penulis mengemukakan hipotesa bahwa **“Amerika Serikat berkepentingan menjadikan Senegal sekutu dalam perang melawan kelompok kekerasan anti-barat di Afrika Barat sehingga Amerika Serikat memberikan bantuan luar negeri kepada Senegal.”**

Variabel Independen dari **Amerika Serikat ingin Senegal menjadi sekutu dalam perang melawan kelompok radikal anti-barat di kawasan Afrika Barat.** Dengan indikator:

- a. Munculnya kelompok kekerasan anti-barat di Afrika Barat.
- b. Kerjasama pertahanan Amerika Serikat dengan Senegal.

- c. Amerika Serikat meningkatkan kapasitas militer Senegal untuk memerangi kelompok radikal anti-barat.
- d. Amerika Serikat membentuk basis militer di Senegal.

Variabel dependen dari **Amerika Serikat memberikan bantuan luar negerinya kepada Senegal.** Dengan indikator:

- a. Program bantuan *Feed the Future* kepada Senegal.
- b. Peningkatan bantuan dana Amerika Serikat ke Senegal.
- c. Program bantuan MCC tahun 2010 di Senegal.

### Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena kualitatif lebih bisa menginterpretasi data yang didapat dilapangan dengan menyesuaikan dan menghubungkan kepada permasalahan yang ada, tanpa direkayasa, karena penelitian kualitatif lebih mementingkan proses.<sup>16</sup> Hal ini disebabkan oleh hubungan-hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

---

<sup>12</sup> Meira Sabila, 2012, *Motif Bantuan Luar Negeri Australia untuk Indonesia: Rehabilitasi dan Rekonstruksi Padang Pariaman pasca Gempa 2009 melalui AusAid*, Jurnal Transnasional Ilmu Hubungan Internasional.

<sup>13</sup> Sara Lengauer, 2011, *China's Foreign Aid Policy: Motive and Method*, The Bulletin of the Centre for East-West Cultural Economic Studies.

<sup>14</sup> Carol Lancaster, 2007, *Foreign aid, Diplomacy, Development, Domestic Politics*, hlm 6.

<sup>15</sup> Ibid. Hlm 13.

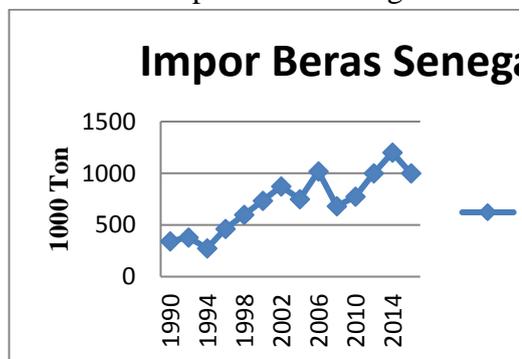
<sup>16</sup> Lexy J, Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 5.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran umum permasalahan Senegal

Pada tahun 2011, 38% penduduk Senegal memiliki pendapatan sebesar \$1.90 dolar sehari dan bahkan lebih sedikit.<sup>17</sup> Permasalahan lain yang dimiliki Senegal ialah ketergantungannya pada beras impor.<sup>18</sup> Beras impor merupakan panganan utama di Senegal. Bukan karena murah, namun karena kualitas beras yang dihasilkan negaranya tidak sebanding dengan beras impor tersebut. Ketergantungan rakyat Senegal terhadap beras impor bahkan tidak dapat di hentikan meskipun harga beras impor telah naik menjadi 2 kali lipat, semenjak di devaluasinya nilai mata uang Senegal pada tahun 1994.<sup>19</sup> Hal ini menjadi masalah karena sebagian warga Senegal menghabiskan separo dari pendapatannya untuk membeli makanan.

Grafik 2.1. Impor Beras Senegal



Sumber: [www.indexmundi.com](http://www.indexmundi.com)

### Munculnya Kelompok Kekerasan Anti Barat di Afrika Barat

Kelompok kekerasan merupakan kelompok yang menggunakan kekerasan dalam menyampaikan tuntutan kepada pemerintah ataupun kepada masyarakat,

agar masyarakat ataupun pemerintah mau mengikuti tuntutan yang mereka miliki. Meskipun kelompok kekerasan tersebut pada dasarnya memiliki alasan ekonomi, namun kelompok kekerasan tersebut juga memiliki tujuan untuk membentuk sebuah pemerintahan baru ataupun penegakkan hukum yang lain daripada hukum yang saat ini telah dijalankan.

Kelompok kekerasan di Afrika Barat tersebut telah melakukan berbagai penyerangan terhadap warga negaranya sendiri, dan juga warga negara asing. Kelompok tersebut telah melakukan pengeboman, penculikan, penyanderaan, penyerangan, dan tindakan-tindakan lain yang memakan korban dengan jumlah besar dan menarik perhatian orang banyak, bahkan sampai kepada dunia internasional. Di penelitian ini, kelompok kekerasan di Afrika Barat yang menjadi perhatian ialah *Al-Qaeda in the Islamic Maghreb* (AQIM) yang memiliki basis di Aljazair dan tersebar di sejumlah negara-negara di Afrika Barat dan kelompok Boko Haram di Nigeria. Kelompok tersebut disebut sebagai kelompok kekerasan anti-barat karena kelompok tersebut melakukan tindakan kekerasan terhadap warga barat di negara-negara Afrika Barat dengan tujuan menunjukkan bahwa kelompok tersebut sangat anti dengan pengaruh yang dimiliki oleh negara-negara barat di negara-negara Afrika Barat tersebut.

### Kepentingan yang dimiliki Amerika Serikat terhadap Senegal

Sebagai bentuk bergabungnya Senegal bersama Amerika Serikat dalam upaya perang melawan kelompok kekerasan di Afrika Barat, Amerika Serikat

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Adam John, 2015, *The Origins of Senegal's Dependency on Rice Imports*, hlm 1.

<sup>19</sup> Ibid.

telah mendapatkan sejumlah konsesi dari Senegal dalam beberapa bentuk seperti kesediaan Senegal mengikuti pelatihan anti teror, kesediaan Senegal memberikan izin bagi Amerika Serikat membangun basis militer, dan juga sebuah kesepakatan militer antara kedua negara. Masing-masing konsesi yang di terima oleh Amerika Serikat memiliki kontribusi tersendiri dalam upaya Amerika Serikat memberantas kelompok kekerasan di Afrika Barat dengan tujuan akhir mengamankan kepentingan Amerika Serikat di kawasan tersebut.

Kesediaan pasukan militer Senegal untuk mengikuti pelatihan anti teror memiliki kontribusi tersendiri bagi upaya Amerika Serikat dalam memberantas kelompok kekerasan di Afrika Barat. Selain memberikan manfaat pasti bagi terbentuknya pasukan militer Senegal yang handal dalam upaya anti teror, Amerika Serikat juga diuntungkan karena Amerika Serikat dapat mentrasfer strategi anti terornya kepada pasukan militer Senegal yang nantinya dapat menerapkan strategi tersebut berdasarkan realitas geografis, sosial, dan politik di Senegal atau pun kawasan Afrika Barat yang hanya di pahami oleh warga negara yang tinggal di kawasan tersebut. Amerika Serikat juga akan mendapatkan informasi penting yang berkaitan dengan kelompok kekerasan dari pasukan militer Senegal secara langsung. Informasi tersebut akan diolah kembali, dan dihasilkan menjadi sebuah strategi yang kembali di transfer melalui pelatihan anti teror oleh Amerika Serikat.

Bentuk konsesi selanjutnya yang diterima oleh Amerika Serikat ialah kesediaan Senegal untuk memberikan izin kepada Amerika Serikat membangun basis militernya. Basis militer tersebut bukanlah sebuah basis militer besar yang di tempati

oleh pasukan militer Amerika Serikat. Namun, basis tersebut hanya berupa sebuah tempat penempatan pasukan sementara yang di kelola secara berkala oleh pasukan militer Amerika Serikat. Keunggulan yang dimiliki basis tersebut ialah basis tersebut dapat digunakan dengan waktu yang lebih singkat untuk menempatkan pasukan militer, sehingga basis tersebut dimanfaatkan untuk menempatkan pasukan militer Amerika Serikat dalam menanggapi berbagai ancaman bagi kepentingan Amerika Serikat. Basis militer ini lebih khususnya ditujukan untuk melindungi pekerja Amerika Serikat ataupun pegawai kedutaan jika terjadi sebuah ancaman bagi keselamatannya. Konsesi setelahnya ialah pembentukan kerjasama di bidang militer antar kedua negara. Perjanjian ini memberikan izin bagi Amerika Serikat untuk mengakses wilayah kedaulatan Senegal dan membangun sejumlah fasilitas militer di Senegal. Perjanjian tersebut kembali memberikan kontribusi bagi upaya Amerika Serikat dalam memerangi kelompok kekerasan.

#### **Program Bantuan luar negeri Amerika Serikat kepada Senegal**

Agar Amerika Serikat mendapatkan dukungan Senegal dalam memerangi kelompok kekerasan di wilayah Afrika Barat, Amerika Serikat memberikan sejumlah bantuan luar negeri terhadap Senegal. Bantuan tersebut berupa:

- a. Program Bantuan *Feed the Future* di Senegal pada tahun 2010

Amerika Serikat memilih Senegal sebagai salah satu negara fokus *Feed the Future* (FTF) karena Pemerintah Senegal telah menetapkan rencana peningkatan investasi di bidang pertanian. Rencana tersebut telah di selesaikan oleh Senegal pada tahun 2009.

Koordinasi mengenai rencana investasi tersebut di rancang di kantor Perdana Menteri Senegal, menunjukkan keinginan Senegal untuk meningkatkan hasil pertanian dan ketahanan pangannya.

- b. Program bantuan *Millennium Challenge Corporation* (MCC) pada tahun 2010.

Badan MCC dan pemerintah Senegal pada tahun 2009 menandatangani paket bantuan luar negeri senilai 540 juta dollar dalam jangka waktu 5 tahun dengan tujuan mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Senegal.<sup>20</sup> Program MCC di Senegal ialah meningkatkan potensi hasil pertanian dan mempermudah akses menuju pasar dan jasa. Dua buah proyek paket bantuan luar negeri (*compact*) tersebut berupa Rehabilitasi Jalan, dan Pengelolaan Irigasi.<sup>21</sup>

- c. Terjadinya Peningkatan Bantuan Dana Amerika Serikat ke Senegal.  
Unit: Juta dollar

Tahun	USAID	Total Keseluruhan Dana (ditambah dengan Badan Pemerintah lain)	Tahun	USAID	Total Keseluruhan Dana
2001	30	37	2009	79	108

<sup>20</sup> *Millennium Challenge Corporation: Senegal Compact*, diakses dari <https://www.mcc.gov/where-we-work/program/senegal-compact>, pada 24 April 2018.

2002	35	41	2010	92	657
2003	45	53	2011	116	142
2004	42	55	2012	141	155
2005	42	50	2013	99	117
2006	40	57	2014	104	122
2007	51	64	2015	122	119
2008	72	84			

Sumber : USAID *Foreign Assistance*

Tabel diatas menampilkan peningkatan dana bantuan luar negeri yang diberikan Amerika Serikat kepada Senegal melalui badan USAID. Peningkatan mulai terlihat pada tahun 2007. Bantuan luar negeri yang sebelumnya diberikan oleh Amerika Serikat belum pernah mencapai nilai 50 juta dolar, namun pada tahun 2007 terjadi peningkatan pemberian dana bantuan luar negeri yang bersamaan dengan diluncurkannya strategi nasional pemerintah Amerika Serikat dalam memerangi terorisme (NSCT) pada tahun 2006. Pada tahun 2010, Bantuan luar negeri yang diberikan oleh Amerika Serikat mencapai nilai tiga kali lipat dibandingkan pada tahun 2001. Salah satu poin yang dimiliki strategi itu ialah memperbarui program bantuan luar negeri Amerika Serikat dengan tujuan untuk menjadikannya sebagai salah satu upaya memerangi terorisme.<sup>22</sup> Peningkatan dalam

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Ibid.

pemberian dana bantuan luar negeri pun selalu terjadi setelah tahun 2006.

Jika dilihat berdasarkan waktu kenaikan alokasi bantuan luar negeri yang diberikan oleh Amerika Serikat yang ditandai pada tahun 2007, bertepatan dengan diumumkannya strategi nasional pemerintah Amerika Serikat dalam memerangi terorisme pada (NSCT) pada tahun 2006, maka dapat dikaitkan bahwa kenaikan bantuan luar negeri tersebut dijadikan sebagai upaya Amerika Serikat agar Senegal dapat mendukung kebijakannya. Jika melihat dari keadaan Senegal sebelumnya yang hanya mendapatkan alokasi dana bantuan luar negeri yang sangat kecil dibandingkan tahun 2007 dan seterusnya, maka dapat dikatakan bahwa imbalan yang diharapkan oleh Amerika Serikat berupa dukungan Senegal atas kebijakan terorisme Amerika Serikat di Afrika Barat.

## KESIMPULAN

Penelitian yang di susun penulis mengenai pemberian bantuan luar negeri oleh sebuah negara maju kepada negara berkembang, mengungkapkan tiga buah kesimpulan dasar secara umum. Kesimpulan tersebut ialah, negara yang memiliki kekuatan besar (*power*) memiliki peluang untuk mengintervensi negara lain yang memiliki power relatif lebih rendah, negara berkembang memiliki celah yang dapat dimanfaatkan sebagai jalan masuk intervensi, dan tidak semua bentuk bantuan luar negeri memberikan keuntungan yang lebih besar bagi negara penerimanya. Penulis dalam penelitian ini mengaitkan peningkatan pemberian dana bantuan luar negeri oleh Amerika Serikat (tahun 2007-2010) kepada Senegal dan pembentukan strategi nasional dalam menangani

terorisme (NSCT) Amerika Serikat dengan konsensi yang didapatkan oleh Amerika Serikat setelahnya, berupa pembentukan kerjasama pertahanan, pembangunan basis militer, dan pemberian bantuan luar negeri.

Tiga poin diatas merupakan temuan dari proses pemberian bantuan luar negeri secara umum yang dapat diterapkan pada berbagai negara yang melakukan pemberian bantuan luar negeri. Poin selanjutnya yang penulis temukan ialah penemuan khusus dalam pemberian bantuan luar negeri Amerika Serikat kepada negara Senegal. Poin pertama ialah Amerika Serikat memberikan bantuan luar negeri bukan untuk menyelesaikan masalah pangan yang dimiliki oleh Senegal, melainkan hanya untuk mendapatkan pengaruh atas pengambilan keputusan di Senegal. Poin selanjutnya, Amerika Serikat mencoba menghilangkan ancaman-ancaman anti-barat di Afrika Barat dalam bentuk munculnya kelompok kekerasan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Adam John, 2015, *The Origins of Senegal's Dependency on Rice Imports*.  
Carol Lancaster, 2007, *Foreign aid, Diplomacy, Development, Domestic Politics*.  
Donald Nuechterlin, 1979, *National Interest A New Approach*, Orbis.  
Lexy J, Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004).  
Mohtar Mas'ood, 1990, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, LP3S, Jakarta.  
Marian L. Lawson, Randy Schnepf, dan Nicolas Cook.  
SCN, 2010, *Food and Nutrition Security in West-Africa: Opportunities and Challenges*.  
USAID, 2011, *Senegal: FY 2011-2015 Multi-Year Strategy*.

USAID, USDA, 2014, *US. International Food Assistance Report FY 1999-2014*.

#### **Jurnal :**

Alexis Arief, 2013, *Senegal: Background and U.S. Relation*, Congressional Research Service.

Meira Sabila, 2012, *Motif Bantuan Luar Negeri Australia untuk Indonesia: Rehabilitasi dan Rekonstruksi Padang Pariaman pasca Gempa 2009 melalui AusAid*, Jurnal Transnasional Ilmu Hubungan Internasional.

Roosevelt O, 2016, *Identity crisis, State vulnerability and ungoverned space in the Sahel region of Africa: implications for Nigeria national security*, Journal of Humanities and Social Science.

Sara Lengauer, 2011, *China's Foreign Aid Policy: Motive and Method*, The Bulletin of the Centre for East-West Cultural Economic Studies.

#### **Website :**

*10 Facts About the Senegal Poverty Rate*, diakses dari (<https://borgenproject.org/senegal-poverty-rate/>), pada 27 Februari 2018.

*Al-Qaeda in the Islamic Maghreb (AQIM)*, diakses dari (<https://www.counterextremism.com/threat/al-qaeda-islamic-maghreb-aqim>), pada 22 Maret 2018.

*Arab uprising: Country by country – Libya*, diakses dari (<http://www.bbc.com/news/world-12482311>), pada 22 Maret 2018.

*Boko Haram: A Growing Threat in West Africa*, diakses dari (<https://www.voanews.com/a/boko-haram-a-bloody-insurgency-is-a-growing-threat/3012005.html>), pada 23 Maret 2018.

*Feed the Future Initiative*, diakses dalam situs website (<https://en.wikipedia.org/wiki/Feed>

*\_the\_Future\_Initiative*), pada 7 Maret 2016.

*MCC Senegal*, diakses dalam situs website ([http://dakar.usembassy.gov/about\\_the\\_embassy/offices/departments/mcc-senegal.html](http://dakar.usembassy.gov/about_the_embassy/offices/departments/mcc-senegal.html)), pada 5 April 2017.

*Millennium Challenge Corporation: Senegal Compact*, diakses dari (<https://www.mcc.gov/where-we-work/program/senegal-compact>), pada 24 April 2018.

*National Strategy for Combating Terrorism: Today's Realities in the War on Terror*, diakses dari (<https://2001-2009.state.gov/s/ct/rls/wh/71803.htm>), pada tanggal 22 Februari 2017.

*Senegal: The Linchpin of Security in West Africa*, diakses dalam situs website (<http://nationalinterest.org/feature/senegal-the-linchpin-security-west-africa-15485>), pada 26 Februari 2017.

*Who are the Tuareg rebels conquering northern Mali?*, diakses dari (<http://www.france24.com/en/20120402-tuareg-rebels-conquered-northern-mali-mnla-azawad-toureaqim-qaeda-ansar-dine-mujao>), pada 22 Maret 2018.